

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Panembahan Senopati No.28-30, Gondomanan, Yogyakarta

Laporan Ini Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menempuh Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Program Studi Pendidikan IPA
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY



Disusun Oleh :

INDRI ARIFIANA

11312241036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
2014

Telah dilaksanakan oleh:

INDRI ARIFIANA

NIM. 11312241036

Program Studi Pendidikan IPA

Dari tanggal 2 juli s.d. 16 September 2014

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Maryati, M.Pd.

NIP. 19720219 200003 2 001

Ajik Susanto, S.Si

NIP.19810125 201405 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMPN 2 Yogyakarta

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Emed Heryana

NIP. 19551224 197903 1 005

Drs. Chaerul Arifin A

NIP. 19691122 198802 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang berlangsung tanggal 2 Juli 2014 s.d. 16 September 2014 dengan lancar.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan PPL tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ibu Maryati, M.Pd selaku dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Bapak Drs. Emed Heryana selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Yogyakarta
4. Bapak Drs. Chaerul Arifin A selaku coordinator PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan informasi, bimbingan, dan pengarahan.
5. Bapak Ajik Susanto, S.Si selaku Guru Pembimbing IPA di SMP Negeri 2 Yogyakarta
6. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Yogyakarta
7. Seluruh siswa – siswi SMP Negeri 2 Yogyakarta yang senantiasa antusias mengikuti pembelajaran.
8. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Yogyakarta atas kerja sama dan kekompakannya.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak bisa kami sebutkan namanya satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa, *civitas academica* SMP Negeri 2 Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta serta semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 16 September 2014

Indri Arifiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI.....	1
1. Deskripsi Singkat Sekolah	1
2. Visi dan Misi Sekolah.....	2
3. Gedung dan Fasilitas Sekolah.....	2
4. Guru dan Pegawai	3
5. Siswa	3
6. Kondisi dan Potensi Siswa.....	3
B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	5
A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL.....	5
B. Pelaksanaan Kegiatan dan Program PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan KKN	15
BAB III. PENUTUP	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran	20

DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Ruang Belajar Lainnya	3
Tabel 2. Data Ruang Kantor	3
Tabel 3. Data Ruang Penunjang	4
Tabel 4. Lapangan Olahraga dan Upacara	4
Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014.....	6
Tabel 6. Jadwal Jam Mengajar.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 02. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 03. Jadwal Pelajaran IPA SMPN 2 Yogyakarta Tahun Ajaran
2014/2015
- Lampiran 04. Matriks Individu
- Lampiran 05. Laporan Mingguan Kegiatan PPL
- Lampiran 06. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 07. Instrumen Penilaian
- Lampiran 08. Daftar Nilai
- Lampiran 09. Hasil Analisis Ulangan Harian I
- Lampiran 10. Daftar Presensi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Indri Arifiana

NIM: 11312241036

Program Studi Pendidikan IPA

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoritis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMP Negeri 2 Yogyakarta, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juli 2014 hingga tanggal 16 September 2014. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini dilakukan proses pengajaran di kelas sebanyak 9 kali dalam satu kelas yakni kelas VII B dan 1 kali pertemuan di kelas VII D. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi informasi, eksperimen, dan demonstrasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, alat ukur, dan LKPD. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Key word : PPL UNY, SMP N 2 Yogyakarta, PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan Kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Tenaga pendidikan dalam hal ini, guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

A. Analisis Situasi

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang professional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL ditempat yang telah dipilih, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut.

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMPN 2 Yogyakarta didirikan pada zaman penjajahan Jepang tanggal 12 September 1942 bertempat di Jl. Urangan yang sekarang ditempati SD Ungaran, tahun 1945 pindah di gedung susteran di Jl. Secodiningratan sampai dengan tahun 1948. Tanggal 19 Desember 1948 Belanda menyerang Kota Yogyakarta dan menduduki sekolah, sehingga sekolah terhenti sementara. Kemudian, pindah lagi menempati gedung Eersie Europeesche Llargere School B di Jl. Secodiningratan No.28 sampai sekarang. Tanggal 24 Juli 1981 diperluas karena mendapat tambahan gedung Jl. Secodiningratan No.30 dari kantor Metrologi, hasil lobi ketua BP3 Bapak dr.R.Soetardjo Tjokromihardjo dan kepala sekolah Bapak Drs. Nyoman Radjeg, Kakanwil GBPH Poeger, dasar perluasan ini adalah SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No: 183/KPTS/1981

tanggal. 24 Juli 1981 dan dikuatkan dengan SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No: 2106/B.II tanggal. 23 Juli 1951, sehingga sekarang menjadi : SMP Negeri 2 Jl.P.Senopati No.28-30 Yogyakarta.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Visi SMP N 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut : Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin, kreatif, berprestasi, berbudaya nasional, dan berwawasan internasional.

b. Misi

- 1) Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa, bermoral, serta hormat pada orang tua dan guru.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat, dan talenta yang dimilikinya.
- 4) Menghasilkan siswa yang cepat menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai sumber belajar.

3. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMPN 2 Yogyakarta terletak di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SMPN 2 Yogyakarta ini beralamt di Jalan panembahan Senopati 28-30 Yogyakarta. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 2 Yogyakarta secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Ruang Belajar (23 Kelas) kondisi cukup baik

b. Data Ruang Belajar lainnya

Tabel 1. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	Baik	6. Lab. Bahasa	1	
2. Lab. IPA	1	Cukup	7. Lab. Komputer	1	Baik

3. Ketrampilan			8. PTD		
4. Multimedia	8	Baik	9. Serbaguna / Ava	1	Baik
5. Kesenian	2	Baik	10.		

c. Data Ruang Kantor

Tabel 2. Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3. Guru	1	Baik
4. Tata Usaha	1	Baik
5. Tamu	1	Baik
6. Piket	1	Baik

d. Data Ruang Penunjang

Tabel 3. Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi *)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi *)
1. Gedung	4	Baik	10. Ibadah	1	Baik
2. Dapur	1	Baik	11. Ganti		Cukup
3. Reproduksi	1	Baik	12. Koperasi	1	Cukup
4. KM/ WC Guru	17	Cukup	13. Hall/Lobi	1	Baik
5. KM/ WC Siswa	17	Baik	14. Kantin	2	Cukup
6. BK	1	Baik	15. Parkir	1	Cukup
7. UKS	1	Baik	16. Bangsal kendaraan	1	Baik
8. PMR/ Pramuka	1	Baik	17. Rumah penjaga	1	Cukup

9. OSIS	1	Baik	18. Pos jaga	1	Baik
---------	---	------	--------------	---	------

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 4. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi	Ket.
1. Lapangan Olahraga				Tidak ada
2. Lapangan upacara	1	27 x 28 m	Baik	

4. Guru dan Pegawai

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 49 orang dengan tingkat pendidikan 47 guru tetap, 2 guru tidak tetap. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan sedang menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing – masing yakni 15 karyawan (TU) negeri, 5 karyawan tetap, 10 karyawan tidak tetap dan 2 petugas keamanan.

5. Siswa

Siswa SMP N 2 Yogyakarta berjumlah 699 siswa, dengan rincian kelas VII sebanyak 237 siswa, kelas VIII sebanyak 219 siswa, kelas IX sebanyak 243 siswa.

6. Kondisi dan Potensi Siswa

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman lapangan dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan kegiatan observasi kelas (kegiatan pembelajaran IPA). Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan agar penulis memiliki pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil dari observasi kelas dapat dilihat pada lampiran hasil observasi kelas, sedangkan objek observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Satuan pembelajaran (SP)
 - 3) Rencana Pembelajaran (RPP)
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Gerak
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Teknik penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Di dalam kelas
 - 2) Di luar kelas

B. Rumusan Program Kegiatan

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan selama \pm 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 16 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel.5 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penyerahan mahasiswa KKN-PPL dalam rangka	25 Februari 2014	SMPN 2 Yogyakarta

	observasi di sekolah		
2	Observasi Pra KKN-PPL	25 Februari s.d. Juli 2014	SMPN 2 Yogyakarta
3	Penerjunan	25 Februari 2014	SMPN 2 Yogyakarta
4	Pelaksanaan PPL	2 Juli s.d. 17 September 2014	SMPN 2 Yogyakarta
5	Penarikan Mahasiswa PPL	17 September 2014	SMPN 2 Yogyakarta
6	Penyerahan Laporan	17 September – 30 September 2014	SMPN 2 Yogyakarta

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas maka dapat dirumuskan rancangan program yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Rumusan program-program yang disusun tentunya bertujuan untuk kemajuan SMPN 2 Yogyakarta. Perumusan program-program ini mengacu kepada hasil observasi yang dilakukan kelompok atau bersama, serta dari permintaan atau kebutuhan insidental dari sekolah. Program-program tersebut terbagi menjadi Program Kelompok dan Program Individu, serta rancangan PPL. Adapun yang akan dibahas disini adalah program individu dan rancangan PPL. Rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Pembelajaran

a) Satuan Pelajaran (SP)

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan pada setiap kali tatap muka. Satuan pelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan bimbingan dari guru pembimbing berdasarkan silabus yang telah ada di sekolah.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun berdasarkan kompetensi yang ada pada silabus Kurikulum 2013. RPP merupakan penjabaran nyata proses KBM yang

telah diuraikan pada program semester, program pelajaran dan rencana kegiatan belajar yang didasarkan pada kalender akademik SMP N 2 Yogyakarta. Mahasiswa membuat RPP untuk setiap standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang didalamnya uraikan proses KBM, alokasi waktu dan evaluasi yang dilampiri juga dengan materi pembelajaran pada setiap pertemuannya. Kemudian RPP tersebut dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum digunakan sebagai acuan kegiatan pada saat mengajar.

2. Proses Pembelajaran

- a) Penyiapan Materi Bahan Ajar
 - Penyusunan materi pelajaran (Teori)
 - Penyusunan materi evaluasi
 - Pembuatan media pembelajaran
- b) Penyampaian Materi Bahan Ajar
 - Memberikan pengantar (apersepsi) materi
 - Diskusi dan tanya jawab
 - Penyampaian teori
 - Praktikum atau percobaan sederhana
 - Evaluasi
- c) Penutup
 - Evaluasi
 - Penilaian

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan untuk 1 kelas yaitu kelas VII B dan 1 kali pertemuan untuk kelas VII D. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa agar dalam pelaksanaan KBM di kelas semua bisa berjalan dengan baik dan tercapai hasil yang sesuai dengan harapan.

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum melakukan KBM diantaranya meliputi observasi di kelas dan di bengkel, praktik pengajaran mikro (*microteaching*) dan pembekalan PPL serta pembuatan persiapan mengajar.

1. Kegiatan Pra PPL

a. Observasi Kelas dan Laboratorium IPA

Observasi dilakukan di kelas VII dan laboratorium di SMPN 2 Yogyakarta. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui keadaan atau kondisi kelas dan laboratorium yang akan dijadikan sebagai lokasi PPL. Adapun aspek yang dimati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran IPA, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Informasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai. Selain itu juga digunakan untuk menyiapkan diri mahasiswa saat menghadapi siswa sewaktu terjadi proses PBM.

b. Pembekalan

Pembekalan diisi dengan materi berupa gambaran tentang sekolah saat ada program PPL. Selain itu juga memberi pengetahuan kepada mahasiswa dengan tentang teknis PPL dan evaluasi dari kegiatan PPL pada tahun sebelumnya.

c. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Dilakukan selama 1 semester dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan nilai minimal B. *Microteaching* merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang suasana kelas. *Microteaching* dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran dengan dibimbing oleh seorang dosen yang kemudian dievaluasi bersama dengan guru dan dosen senior.

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 17 Juli 2014 dan 11 Agustus 2014. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah

(laboratorium IPA), memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan secara langsung menggantikan guru selama masa PPL dengan mengambil mata pelajaran IPA pada bab Objek IPA. Alokasi waktu mengajar Objek IPA dan pengamatannya adalah 5 jam per minggu. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas baik teori maupun praktik.

Mata pelajaran ini diajarkan pada siswa kelas VII B dengan jumlah siswanya adalah 31 orang. Melihat dari waktu pelaksanaan PPL, maka diperoleh pertemuan yang dapat terlaksana hingga sampai penarikan adalah sebanyak 7 kali pertemuan. Jumlah tatap muka tersebut belum memenuhi syarat minimal yang telah ditetapkan telah ditetapkan oleh LPPMP UNY yaitu sebanyak 8 kali tatap muka, sehingga praktikan harus menambah waktu tatap muka yang kurang agar dapat memenuhi syarat minimal 8 kali tatap muka dengan menambah materi pada bab selanjutnya yakni Klasifikasi Benda. Alokasi waktu untuk mata pelajaran Klasifikasi Benda adalah 5 jam per minggu sudah termasuk teori maupun praktik. Namun, praktikan hanya mengambil 2 kali pertemuan untuk menambah jam mengajar.

Praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan yakni Praktik Mengajar Mandiri. Kegiatan praktik mengajar mandiri ini dilakukan oleh praktikan

sampai penarikan PPL. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar yang dilakukan praktikan adalah praktik mengajar mata pelajaran dengan tema Objek IPA dan Pengamatannya dan Klasifikasi Benda dengan alokasi waktu masing-masing pelajaran adalah 5 jam pelajaran dalam satu minggu dan sudah termasuk teori maupun praktik. Adapun jadwalnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Jadwal Jam Mengajar

No	Hari	Kelas	Jam Ke-	Materi	Jumlah Jam (1 x 45 Menit)
1	Rabu, 13 Agustus 2014	VII B	6 - 8	Penyelidikan IPA	3 Jam
2	Kamis, 14 Agustus 2014	VII D	4 - 5	Penyelidikan IPA	2 Jam
3	Kamis, 14 Agustus 2014	VII B	7 - 8	Pengukuran	2 Jam
4	Rabu, 20 Agustus 2014	VII B	6 - 8	Besaran Pokok	3 Jam
5	Kamis, 21 Agustus 2014	VII B	7 - 8	Besaran Turunan	2 Jam
6	Rabu, 27 Agustus 2014	VII B	6 - 8	Tugas Projek	3 Jam
7	Kamis, 28 Agustus 2014	VII B	7 - 8	Ulangan harian I	2 Jam
8	Rabu, 3 September 2014	VII B	6 - 8	Klasifikasi Benda	3 Jam
9	Kamis, 4 September 2014	VII B	7 - 8	Ciri - Ciri Makhluk	2 Jam

				Hidup	
10	Rabu, 10 September 2014	VII B	6 - 8	Perbaikan dan Pengayaan	3 Jam
Total Jam					25 Jam

b. Metode dan Media

Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat sangat penting guna keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran program diklat yang diajarkan oleh praktikan metode yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode Ceramah, tanya jawab dan praktek di Laboratorium IPA. Kemudian media yang dipakai adalah media standar seperti white board, spidol, *handout*, power point, video, gambar, alat – alat ukur, lingkungan sekolah dan benda – benda sekitar.

Selanjutnya dalam penyampaian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta di dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela – sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

c. Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian

Untuk evaluasi pembelajaran praktikan membuat tiga buah jenis tagihan, yaitu:

- 1) Tugas Mandiri Terstruktur (TMT), dilakukan dengan memberikan tes evaluasi tertulis (formatif). Dilaksanakan sebanyak tiga kali selama PPL. Dari TMT tersebut diperoleh nilai yang kemudian diolah yang kemudian diambil nilai akhir.

- 2) Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT), berupa tugas individu yang diberikan kepada siswa diakhir pelajaran setelah proses PBM selesai dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Penilaian Praktikum dan Pengamatan Sikap, dilakukan dengan pengamatan keaktifan siswa saat KBM serta penilaian tugas proyek. Untuk penilaian tugas proyek didasarkan pada persiapan praktik yang terdiri dari kesiapan penguasaan teori, proses pelaksanaan tugas dan hasil tugas yang berupa laporan. Penilaian laporan meliputi sistematika laporan dan bobot isi laporan.

d. Ketrampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa cara pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya. Hal ini dikarenakan tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik. Penguasaan terhadap kondisi kelas dengan melakukan pendekatan dan asimilasi sangat perlu untuk mengkondusifkan suasana kelas.

Praktikan sendiri dalam melaksanakan praktik mengajar terkadang memunculkan hal yang dianggap lucu untuk menanggapi perilaku siswa di kelas sekedar untuk menarik kembali perhatian siswa, atau dengan tiba-tiba melontarkan pertanyaan.

e. Umpan Balik dari Guru Pembimbing.

Dalam satu pekan sekali praktikan selalu melakukan evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing baik mengenai kondisi siswa maupun materi serta praktikum yang dijalankan. Guru pembimbing dengan lugas memberikan solusi dan motivasi dari permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL dilaksanakan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 1 Juli – 16 September 2014, dalam jangka waktu tersebut terdapat rangkaian kegiatan dimulai dari

penyerahan, pelaksanaan PPL sampai penarikan kembali, tetapi karena banyaknya hari libur mulai dari libur Ramadhan hingga libur hari raya Idul Fitri maupun libur karena kebijakan sekolah. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan belum memenuhi syarat mengajar 8 kali tatap muka, sehingga dengan kebijakan dari pihak sekolah diperbolehkan untuk menambah materi pembelajaran pada bab selanjutnya yang bertujuan agar praktikan memenuhi syarat mengajar 8 kali tatap muka.

Dengan jumlah praktik PPL yang sangat terbatas praktikan sebenarnya cukup kesulitan untuk membuat analisis tentang hasil pelaksanaan PPL, karena dikhawatirkan evaluasi secara parsial yang praktikan lakukan nantinya tidak dapat mewakili hasil analisis yang sesungguhnya. Namun demikian praktikan akan memberikan analisis didasarkan dari refleksi pelaksanaan KBM.

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
2. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Menunjukkan contoh *real* benda-benda yang dekat dengan siswa agar siswa mudah dalam mengolah informasi sehingga pembelajaran dapat dipahami.
3. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam praktikum maupun dalam pembelajaran.
4. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
5. Memberikan catatan – catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan PPL dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung selama pelaksanaan PPL

- 1) Antusias sebagian besar siswa sangat baik dalam mengikuti KBM.
 - 2) Ruang teori yang mendukung untuk PBM.
 - 3) Media pembelajaran yang bervariasi.
 - 4) Koordinasi yang sangat baik dengan guru mata pelajaran dan guru guru lain.
- b. Faktor penghambat selama pelaksanaan PPL
- 1) Terbatasnya buku pegangan untuk siswa.
 - 2) Perilaku beberapa siswa yang terkadang mengganggu konsentrasi belajar dari siswa lain, misalnya lebih senang bercanda atau mengajak ngobrol saat guru menjelaskan.
 - 3) Tingkat kemampuan dan karakter siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
 - 4) Banyaknya waktu yang terpotong untuk libur.

c. Manajemen Faktor Pendukung dan Penghambat

Untuk menjaga kelancaran proses PBM ini maka perlu adanya manajemen antar kedua faktor tersebut. Hal ini merupakan pembelajaran yang sangat luar biasa bagi praktikan.

1) Kurangnya alokasi waktu PBM.

Alokasi waktu 5 jam pelajaran dalam seminggu dirasa masih kurang memenuhi standar PBM, seiring dengan bahan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Hal ini terlihat saat berlangsungnya PBM, praktikan sering mengalami kejadian penyampaian materi yang disampaikan kepada siswa belum selesai tetapi jam mengajar sudah berakhir.

Untuk mensiasati masalah tersebut, praktikan berusaha menyampaikan materi dengan menggunakan power point dan memberikan *handout* atau modul kepada siswa untuk mengulang pelajaran dirumah.

2) Terbatasnya buku pegangan untuk siswa.

Sesuai dengan kurikulum 2013, seharusnya setiap siswa di sekolah sudah mendapatkan buku pegangan siswa dimulai ketika Kurikulum 2013 ini di aplikasikan. Namun, baik siswa maupun guru di SMPN 2 Yogyakarta belum mendapatkan buku pegangan untuk pedoman kegiatan belajar mengajar.

Sebagai upaya untuk mensiasatinya, praktikan dalam menyampaikan materi menggunakan proyektor atau menuliskan di papan tulis. Untuk materi tambahan praktikan biasanya menyertakan *handout* atau modul bagi siswa.

3) Perilaku siswa yang dirasa mengganggu.

Perilaku beberapa siswa yang terkadang mengganggu konsentrasi belajar dari siswa lain, misalnya lebih senang bercanda atau mengajak ngobrol saat guru menjelaskan. Sebagai solusi praktikan sering bertindak tegas kepada siswa yang cenderung mengganggu siswa lain dalam belajar, dengan teguran langsung dan himbauan bertingkat.

4) Tingkat kemampuan dan karakteristik siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dikarenakan masukan input siswa yang bervariasi dan lingkungan kelas yang berbeda maka berdampak pada pengetahuan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa yang berbeda pula.

Untuk menyikapi hal ini maka praktikan melakukan evaluasi berkala hampir pada setiap akhir pertemuan hal ini untuk mengukur daya tangkap siswa.

Sedangkan untuk menghindari rasa jenuh dalam proses pembelajaran maka praktikan melakukan kreasi dan improvisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Selain itu improvisasi juga bisa dilakukan dengan hal yang berbau humor juga diberikan. Berbagai kreasi tersebut dilakukan agar dalam proses belajar mengajar dapat tercapai lebih maksimal.

BAB III

PENUTUP

Setelah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penulis dapat mengambil berbagai pengalaman dan pelajaran. Melalui laporan ini penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan kegiatan PPL ini.

A. Kesimpulan

Dari serangkaian agenda yang telah dilaksanakan selama kegiatan PPL ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun kelapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah, manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan.
2. Kegiatan PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
4. Dengan kegiatan PPL mahasiswa lebih mengetahui apa saja yang perlu disiapkan termasuk administrasi apa saja yang dibutuhkan ketika menjadi seorang guru. Dan dengan diadakannya kegiatan ini mahasiswa akan mulai belajar mengevaluasi dan kemudian berupaya membangun potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik yang baik. Termasuk bagaimana mahasiswa belajar mengelola kelas.

5. PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
6. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. Saran

Ada beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk PPL kedepan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Termasuk koordinasi menyangkut jumlah mahasiswa yang ditempatkan di lokasi beserta bidang keahliannya.
 - b. Agar lebih memperhatikan masalah sarana dan prasarana belajar yang ada, termasuk peralatan praktikum. Alat-alat bantu KBM yang telah ada perlu diperbaiki dan dirawat atau bahkan ditambah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan KBM di sekolah.
 - c. Sekolah perlu membuat aturan tegas dan menerapkan sistem manajemen waktu dan koordinasi yang baik antara guru dan piket harian untuk mengatasi ketidaktertiban siswa.
2. Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL. Termasuk sosialisasi dan koordinasi intensif menyangkut pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dengan pihak sekolah.
 - b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan kongkrit di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal. Termasuk perlunya sosialisasi, pengkajian dan pencarian solusi efektif terhadap permasalahan yang

timbul di lokasi PPL untuk menghindari permasalahan yang sama dengan periode sebelumnya.

- c. Program pelaksanaan PPL hendaknya tidak dilakukan bersamaan dengan program KKN masyarakat agar dapat berjalan lebih efektif, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga mahasiswa kesulitan untuk mengatur waktu dalam melaksanakan program PPL dan KKN secara bersamaan dalam setiap harinya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik.
- b. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Mahasiswa praktikan harus bersedia menerima masukan dan memberikan masukan agar dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Mahasiswa diharapkan juga senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- _____. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- _____. 2014. *Panduan Pembekalan PPL Pengajaran Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS